

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang kajian peningkatan kapasitas petani pada usaha tanaman hias di kawasan agrowisata Kelurahan Lubuk Minturun, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan usahatani tanaman hias di kawasan agrowisata Kelurahan Lubuk Minturun dilihat dari perkembangan usahatani, perkembangan pemasaran dan perkembangan faktor produksi secara keseluruhan hampir semua aspek tidak mengalami peningkatan setelah adanya kawasan agrowisata di wilayah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran kawasan agrowisata tidak memberikan pengaruh yang besar, sehingga usahatani tanaman hias cenderung tidak berkembang dengan adanya kawasan agrowisata di Kelurahan Lubuk Minturun.
2. Identifikasi kondisi usahatani dan kapasitas petani tanaman hias dalam menjalankan usaha tanaman hias di Kawasan Agrowisata di Kelurahan Lubuk Minturun dinilai dari faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani (internal dan eksternal), dukungan pihak luar, dukungan lingkungan sosial dan budaya petani. Dari aspek-aspek tersebut didapatkan skor terendah paling banyak pada aspek faktor internal, yaitu kemampuan manajerial dan luas lahan. Artinya kemampuan manajerial petani tanaman hias pada kawasan ini masih jauh dari yang diharapkan untuk dapat meningkatkan pendapatan usahatani tanaman hias mereka. Serta ketersediaan lahan untuk menunjang usahatani tanaman hias petani masih kurang sehingga ini menjadi kendala dalam mengembangkan usahatani tanaman hias. Skor terendah pada faktor eksternal adalah pada aspek pemasaran. Artinya petani masih jauh keterampilannya dalam menerapkan aspek pemasaran pada produk tanaman hias mereka sehingga hal ini merupakan salah satu penyebab tidak meningkatnya pendapatan petani walaupun telah ditetapkan sebagai Kawasan Agrowisata.
3. Penilaian kebutuhan peningkatan kapasitas yang diperlukan untuk meningkatkan usaha tanaman hias di kawasan agrowisata Kelurahan Lubuk Minturun menurut World Bank 5 hal yang menjadi fokus peningkatan

kapasitas yaitu dinilai dari pengembangan SDM, organisasi, jaringan kerja interaksi organisasi, lingkungan organisasi, dan lingkungan kegiatan yang luas. Dari kelima hal tersebut yang menjadi hal yang paling penting untuk ditingkatkan adalah komunikasi yaitu komunikasi internal dan komunikasi eksternal, karena dalam pelaksanaan kegiatan baik itu dari lingkup kelompok tani maupun lingkup pemerintah sering terjadinya ketidaksesuaian yang menyebabkan kesalahpahaman antara kedua belah pihak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan:

1. Petani sebaiknya lebih meningkatkan hubungan sosial dengan sesama anggota kelompok tani, dan pengurus kelompok tani untuk mendiskusikan berbagai hal yang terkait dengan usahatani tanaman hias diantaranya mendiskusikan usaha untuk peningkatan pendapatan usahatani, dan berbagi pengalaman kegiatan penyuluhan dengan pengurus maupun sesama anggota kelompok. Hal ini bermanfaat bagi petani untuk menyelesaikan bersama-sama kendala yang dihadapi dalam berusahatani tanaman hias serta membangun hubungan yang kokoh di dalam kelompok tani.
2. Kelompok tani sebaiknya melakukan kerjasama dibidang pemasaran agar keterbatasan yang dimiliki oleh sesama anggota kelompok dalam hal pemasaran produk dapat diatasi, dan dapat memberikan peningkatan pendapatan bagi petani tanaman hias.
3. Bentuk peran penyuluh sebagai katalisator dan konsultan lebih ditingkatkan lagi dalam memberikan informasi dan masalah yang dihadapi petani kelompok dan agar terwujud petani yang mandiri dan tidak harus selalu tergantung pada penyuluh. Karena kelompok merupakan sebuah wadah atau tempat bagi petani dalam hal menimba ilmu dan pengetahuan untuk meningkatkan usaha taninya, yang nantinya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.
4. Pemerintah pusat dan daerah selaku pembuat program penetapan kawasan agrowisata di Kelurahan Lubuk Minturun perlu meningkatkan dukungan berupa pemberian materi mengenai manajemen usahatani agar kemampuan

manajerial petani tanaman hias dapat meningkat dan berguna agar petani tanaman hias dapat merasakan manfaat dari hadirnya kawasan agrowisata di wilayah mereka.

